

SOSIALISASI PENINGKATAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI MI RIYADLUS SHOLIHIN KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

¹Bahrudin, ²Diva Putri Rahmawati, ³Nilna Riska Bariroh
⁴Syafa Ainur Ramadhani, ⁵Fawaidatun Najah, ⁶Mely Agustin Reni Pitasari*
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Jember

*Penulis korespondensi : melyagustin8@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan hidup merupakan suatu sistem satu kesatuan antara komponen hidup dan tak hidup. Penting untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari dengan cara menjaga ekosistem yang ada. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada siswa tentang lingkungan hidup. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Riyadlus Sholihien di Kabupaten Jember. Hasil dari pengabdian yang dilakukan yaitu dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap ekosistem dan lingkungan sekitar dan pembuatan alat peraga sederhana untuk melatih siswa sadar lingkungan.

Kata Kunci: sosialisasi, kepedulian siswa, lingkungan hidup.

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah gabungan kondisi fisik dan non-fisik yang melibatkan keberadaan manusia beserta lingkungan sekitarnya. sehingga pada akhirnya memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup manusia itu sendiri. (Ashabul khafi, 2014). Kegiatan eksplorasi dapat memiliki dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Untuk mengantisipasi dan menangani berbagai kasus pencemaran serta kerusakan lingkungan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Pasal 12 Ayat (1) mengenai Pengendalian Pencemaran Udara. Lingkungan hidup adalah semua hal di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan hidupnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, juga dapat diartikan sebagai lingkungan.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan bahwa pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Ekosistem alam adalah suatu sistem yang saling berinteraksi antara komponen-

komponen biotik (makhluk hidup) dan abiotik (lingkungan fisik) yang saling bergantung dan menguntungkan antar satu sama lain. Dalam ekosistem ini, makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme berperan penting dalam menjaga keseimbangan, sedangkan elemen abiotik seperti udara, air, tanah, dan cahaya matahari merupakan sumber daya alam yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup mereka.

Ekosistem berfungsi sebagai tempat proses ekologi berlangsung, mendukung kehidupan, berkembang biak, penyedia pangan, rekreasi, dan keindahan (Vergilio, M dkk, 2016).

Menurut Irwan (2007), ekosistem terbentuk melalui interaksi antara berbagai elemen di dalamnya serta hubungan mereka dengan lingkungan sekitar. Sebuah ekosistem merupakan unit fungsional dasar dalam ekologi, di mana berbagai organisme dan komponen abiotik saling mempengaruhi satu sama lain. Ukuran ekosistem ini bervariasi, disesuaikan dengan kondisi pada tingkat organisasinya. Ekosistem alam dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, mulai dari hutan, padang rumput, lautan, hingga sungai. Setiap jenis ekosistem memiliki ciri khas dan keanekaragaman hayati yang unik. Memiliki peran penting bagi kelangsungan kehidupan manusia juga bagi makhluk hidup lainnya. Interaksi antara komponen makhluk hidup dan

lingkungan fisik dalam ekosistem dapat mempengaruhi proses-proses alam seperti siklus air, siklus karbon, dan proses fotosintesis yang mendukung kehidupan di bumi.

Pentingnya menjaga ekosistem alam terletak pada peranannya dalam menyediakan kebutuhan hidup, seperti udara yang bersih, sumber pangan, serta pengaturan iklim yang stabil. Oleh karena itu, upaya pelestarian ekosistem alam sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kehidupan di bumi.

Selain air, udara memiliki peran penting dalam menyediakan kehidupan di Bumi. Selain memberikan oksigen, udara juga berfungsi sebagai penghantar suara, pendinginan benda yang panas dapat menyebabkan penyakit pada manusia, tumbuhan, dan hewan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga udara agar tetap sehat dan bersih.

Udara yang tidak sehat atau yang sering di sebut dengan Pencemaran udara adalah proses masuknya zat-zat atau bahan berbahaya ke dalam atmosfer yang dapat merusak kualitas udara dan mengancam kesehatan makhluk hidup, termasuk manusia. Pencemaran udara terjadi ketika polutan, baik yang bersumber dari aktivitas manusia maupun alam, dilepaskan ke atmosfer dalam jumlah yang berlebihan. Polutan udara tersebut bisa berupa bahan kimia seperti karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen oksida (NO_x), partikel-partikel halus (PM), serta senyawa-senyawa kimia lainnya.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan untuk peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlus Sholihin Kecamatan Kaliawates, Kabupaten Jember. Waktu pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 7 November 2024. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas IV di MI Riyadlus Sholihin, pemilihan kelas dilakukan berdasarkan materi sosialisasi yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPA materi ekosistem alam terkait pencemaran udara.

Rencana program pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlus Sholihin, tentang sosialisasi Sosialisasi Peningkatan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan

Hidup Di Mi Riyadlus Sholihin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Tim pengabdian mempersiapkan materi yang akan di sosialisasikan, koordinasi dengan pihak sekolah, serta melihat peserta sasaran sosialisasi.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di MI Riyadlus Sholihin yang sudah dilaksanakan, kegiatannya meliputi:

Tabel 1 SUSUNAN KEGIATAN

N0	TANGGAL KEGIATAN	PROGRAM KEGIATAN
1	17 Oktober 2024	Penyerahan surat izin kepada pihak kepala sekolah
2	22 Oktober 2024	Tahap pengenalan sosialisasi
3	22 Oktober 2024	Tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi
4	22 Oktober 2024	Tahp hasil praktik untuk mengatasi pencemaran udara menggunakan media sederhana
5	22 Oktober 2024	Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi : Pra kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, tim pengabdian telah melakukan beberapa tahap kegiatan, yang pertama ialah tahap perizinan dari pihak sekolah, kedua, tahap pengenalan sosialisasi pencemaran udara, ketiga yaitu tahap pelaksanaan sosialisasi, keempat yakni merupakan kegiatan terakhir para siswa yaitu praktek mencegah pencemaran udara. Alasan kami memilih sekolah MI Riyadlus Sholihin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk melakukan sosialisasi tentang pencemaran udara yaitu karena menurut kami mayoritas siswa siswi MI Riyadlus Solihin juga berasal dari kota , Dimana Prosentase udara di kota mudah tercemar dibandingkan didesa itu lebih tinggi, Karena padatnya penduduk di kota yang juga menyebabkan semakin banyaknya kendaraan dan aktivitas

industri , Penebangan pohon guna untuk membangun pabrik agar dapat menjadikan sebagai lowongan pekerjaan. Berikut di bawah ini diterangkan beberapa tahap dari kegiatan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan perizinan terhadap kepala madrasah

Pada tahap ini, tim pengabdian mengunjungi sekolah atau madrasah yang akan dijadikan sebagai tempat tim pengabdian untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan menyerahkan surat izin sosialisasi kepada pihak kepala sekolah. Selain itu tim pengabdian juga menjelaskan tujuannya melakukan sosialisasi yaitu tentang ekosistem alam dengan topik pencemaran udara. Dimana tim pengabdian berharap siswa siswi MI Riyadlus Sholihin mengetahui akan pentingnya menjaga udara agar tetap bersih dan sehat. Karna pada zaman moderen saat ini polusi udara semakin meningkat, banyaknya penggunaan isdustri dan otomotif otomotif lainnya sehingga dapat mengeluarkan zat zat kimia yang dapat memacu kualitas udara diperkotaan semakin memburuk. Tahap pengenalan sosialisasi.



Gambar 2. Tahap pengenalan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bentuk mensosialisasikan mengenai kesadaran akan lingkungan, khususnya terkait ekosistem dan pencemaran udara. Materi yang disampaikan

meliputi pengertian ekosistem, penyebab pencemaran udara, dampak yang ditimbulkan, serta cara-cara untuk mencegah pencemaran udara. Selain itu, tim juga menampilkan video yang mengedukasi tentang pentingnya menjaga ekosistem dan mengatasi masalah polusi udara.

Tahap pelaksanaan sosialisasi



Gambar 3. Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai ekosistem

Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi, Mengajak siswa siswi untuk melihat keadaan sekitar yang sudah mulai berkurangnya penghijauan yang dialihkan sebagai sarana prasaran kebutuhan seperti tempat wisata, Pertokoan,Permukiman sehingga ruang hijau semakin berkurang dan menurunkan toleransi masyarakat terhadap lingkungan , kurangnya ruang hijau ini juga dapat menyebabkan dampak negatif, baik dari segi kesehatan manusia seperti gangguan pada pernafasan yang disebabkan oleh masuknya debu dan asap serta bahan kimia beracun yang masuk melalui saluran pernafasan dan paru paru sehingga menyebabkan batuk pilek dan iritasi pada bagian tenggorokan , selain gagguan pada bagian pernafasan pencemaran udara juga dapat memicu penyakit kanker yang disebabkan oleh masuknya bahan kimia beracun seperti benzene dan formaldehyde dalam paparan jangka panjang,hal ini berdampak pada perekonomian dimana biaya kesehatan yang semakin meningkat , tidak hanya manusia yang dirugikan melainkan pada lingkungan yaitu rusaknya eosistem alam sehingga membuat kerusakan tanaman,sehingga kehilangan sumber daya alam, tidak hanya itu tim pengabdian juga sedikit memberikan gambaran tentang dampak negatif lainnya dari pencemaran udara melalui sebuah video yang di tampilkan oleh tim pengabdian melalui fasilitas yang telah

disediakan oleh pihak sekolah yaitu berupa proyektor.



Gambar 4. Hasil praktik untuk mengatasi pencemaran udara

Dari praktik yang telah dilakukan, yaitu membuat filter udara sederhana sebagai gambaran bahwa kita tim pengabdian beserta siswa siswi MI Riyadlus Sholihin bisa menciptakan udara yang sehat, yaitu seperti alat praga yang di praktikkan dimana didalam alat praga itu terdapat makhluk hidup dan benda mati yang saling bersimbiosis mutualisme [saling menguntungkan] tidak ada masuknya zat dari limbah pabrik, Asap dari kendaraan bermotor dan lain sebagainya, dari alat praga ini juga semoga bisa memberikan pengetahuan penting terhadap Siswa siswi MI Riyadlus Sholihin juga kepada tim pengabdian bahwa udara yang sehat itu bisa diciptakan mulai dari kita sendiri lalu mengajak masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap ekosistem dengan cara sadar lingkungan dengan demikian, siswa tidak hanya berkontribusi pada lingkungan, tetapi juga dapat lebih memahami interaksi dan keterkaitan antara makhluk hidup dan benda mati dalam ekosistem.



Gambar 5. Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah

Semoga dengan adanya sosialisasi bermetode media pembelajaran yang berbasis audio visual ini bisa menjadi gambaran untuk para pembaca dan akan membantu proses pembelajaran. Manfaat dari media audio

visual yaitu saat kegiatan pembelajaran siswa menjadi aktif, siswa sangat tertarik saat proses pembelajaran, kegiatan belajar siswa menjadi lebih nyaman, dengan tampilan yang lebih menarik pada media audio visual sehingga siswa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi sadar lingkungan pencegahan pencemaran udara terutama teman-teman yang sudah mengkontribusikan ide dan tenaganya, tak lupa pula kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dosen Pembimbing yang mana telah memberikan arahan dan dukungan kepada kami. sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat menjadi referensi yang akurat dan, sosialisasi ini dapat selesai dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat menjadi awal dari perubahan positif bagi lingkungan. Mari kita terus jaga lingkungan kita supaya dapat menciptakan kehidupan yang lebih sehat, aman dan tentram di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan sosialisasi di MI Riyadlus Sholihin Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, ini mampu memberikan pemahaman mengenai kepedulian siswa kelas IV terhadap lingkungan hidup di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlus Sholihin, dan pemanfaatan lingkungan sekitar menjadi media pembelajaran efektif dalam pembelajaran serta memberikan kesadaran terhadap guru dan siswa mengenai sadar terhadap lingkungan. Dari hasil kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan di MI Riyadlus Sholihin ini, terdapat saran yang dapat diberikan yaitu tambahan waktu kegiatan untuk sosialisasi agar materi yang disampaikan lebih maksimal, serta kesiapan sosialisasi ini dapat diterapkan di jenjang kelas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) (2021). *Kualitas Udara dan Kesehatan*.
- Hidayat, Abdi. "Dampak Polusi Udara pada Kesehatan." (2023).

- Japa, L., Syukur, A., & Syachruddin. (2022). Sosialisasi Buku Ekowisata Ekosistem Mangrove Sebagai Laboratorium Alam Untuk Pembelajaran IPA Di MTs. NW Nurul Ihsan Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4).
- Kahfi, Ashabul. KEJAHATAN LINGKUNGAN HIDUP.2014. *Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Vol. 3 / No. 2.
- Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Pasal 12 Ayat (1).
- Vergílio M, K. Fjøsne, A. Nistora, and H. Calado, (2016). Carbon stocks and biodiversity conservation on a small island: Pico (the Azores, Portugal), Land use policy, vol. 58, pp. 196–207.
- Wihardjo, D, S., Rahmayanti, H. Pendidikan Lingkungan Hidup. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rahmawati, Vina, Ade Luvita Hayat, and Aldi Salam. "ANALISIS DAMPAK PENCEMARAN UDARA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI PERKOTAAN." *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* 2.3 (2024): 17-24.
- Riyana, C. Media Pembelajaran . Jakarta: KEMENAG RI, (2012).
- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tent ang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.